

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulit dipungkiri, selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah *good corporate governance (GCG)* kian populer. Tak hanya populer istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, *GCG* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan *GCG* (Daniri, 2005).

Kajian mengenai *corporate governance* meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar seperti skandal Enron, Tyco, Worldcom, Merck, Global Crossing mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornet *et al.*, 2006) yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dari *good corporate governance*.

Seperti halnya kasus Enron di Amerika Serikat yang melakukan rekayasa laporan keuangan dalam hitungan miliaran dolar, kasus yang sama terjadi di Indonesia. Salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk misalnya, terbukti melakukan mark up laporan keuangan tahun buku 2001, sehingga memaksa Kementerian BUMN menyajikan kembali (*restated*) laporan keuangan tersebut (Adhitya, 2002 : 1)

Dilihat dari beberapa contoh kasus tersebut sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*. Bukti menunjukkan lemahnya praktik *corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan (Alijoyo *et al.*, 2004).

Profesi akuntan merupakan elemen utama dari *GCG*, sehingga penegakan *GCG* tidak bisa berjalan tanpa keterlibatan profesi akuntan. Auditor internal diharapkan dapat menjalankan perannya dalam menegakkan prinsip *GCG* secara lebih efektif (Arifin, 2005)

Internal audit mutlak diperlukan perusahaan sebagai pendukung utama bagi komisaris, komite audit, direksi, dan manajemen senior dalam membentuk fondasi pengembangan *corporate governance*. Disamping itu meningkatnya sistem *internal control* (pengendalian internal) disemua bidang dapat mewujudkan *GCG* (Sirait, 2009).

Penelitian mengenai interal audit dan pengendalian internal dilakukan oleh Sirait (2009) dengan judul pengaruh sistem pengendalian internal dan auditor internal terhadap *fraud*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara sistem pengendalian internal dan auditor internal secara simultan terhadap *fraud*.

Penelitian ini bukan merupakan replikasi murni tetapi merupakan pengembangan dari penelitian Sirait (2009) dengan judul pengaruh sistem pengendalian internal dan auditor internal terhadap *fraud*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel *GCG* sebagai pengganti variabel *fraud*. Penambahan variabel *GCG* ini dilakukan karena internal audit mutlak diperlukan perusahaan sebagai pendukung utama bagi komisaris, komite audit, direksi, dan manajemen senior dalam membentuk fondasi pengembangan *corporate governance* dan meningkatnya sistem *internal control* (pengendalian internal) disemua bidang dapat mewujudkan *GCG* (Sirait 2009).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, maka untuk skripsi ini penulis mengambil judul “ **Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. PINDAD (Persero) Bandung**”.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek audit internal di PT. PINDAD (Persero) Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh audit internal dan pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *GCG* di PT. PINDAD (Persero) Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan yang lebih luas mengenai audit internal dan *good corporate governance* khususnya pengaruh audit internal terhadap penerapan *good corporate governance*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui praktek audit internal yang dilaksanakan di PT. PINDAD (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap penerapan *GCG*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bukti empiris mengenai audit internal, pengendalian internal dan penerapan *GCG* serta pengaruh internal audit dan pengendalian internal terhadap *GCG*.

1.4.2 Manfaat bagi Praktisi Bisnis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para praktisi bisnis dalam memahami konsep dan

penerapan audit internal, pengendalian internal dan *good corporate governance*, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.